

**LIRIK-LIRIK LAGU NOAH
DALAM ALBUM SEPERTI SEHARUSNYA:
KAJIAN SEMIOTIKA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MONA MONICA
NIM 1100914**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

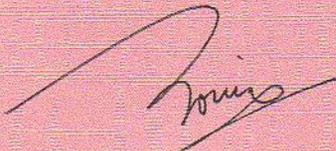
SKRIPSI

Judul : **Lirik-lirik Lagu Noah**
dalam Album Seperti Seharusnya:
Kajian Semiotika
Nama : Mona Monica
NIM : 2011/1100914
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



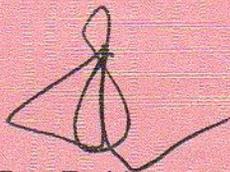
Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 196006121984032001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mona Monica

NIM : 2011/1100914

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

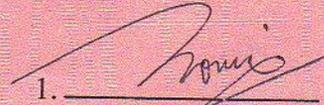
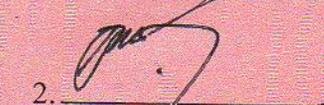
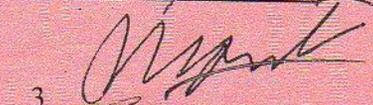
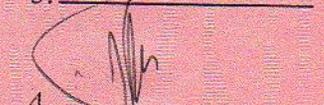
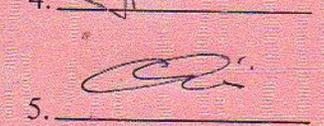
**Lirik-Lirik Lagu Noah
Dalam Album Seperti Seharusnya:
Kajian Semiotika**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst, S.S., M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

TandaTangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "**Lirik-Lirik Lagu Noah dalam Album Seperti Seharusnya: Kajian Semiotika**" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 2016

Yang membuat pernyataan,



Mona Monica

Mona Monica

NIM 1100914/2011

ABSTRAK

Mona Monica, 2016. “Lirik-Lirik Lagu Noah Dalam Album Seperti Seharusnya: Kajian Semiotik.” *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan masyarakat yang saat ini menyukai lagu atau musik. Namun, mereka kurang memahami makna dari lirik-lirik lagu yang mereka dengar. Bahkan sebagian dari mereka suka mendengarkan lagu-lagu yang berlirik seronok atau vulgar tanpa memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) makna lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutik; (2) Bentuk ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya*; (3) Bentuk matriks, model, dan varian yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti seharusnya*; (4) Bentuk Intertekstual yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti seharusnya*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Pemilihan metode ini dikarenakan penelitian dilakukan dengan pendekatan semiotika, metode tersebut memfokuskan pada “tanda” dan “teks” sebagai objek kajian serta bagaimana menafsirkan dan memahami kode dibalik tanda dan teks tersebut kemudian memberikan kesimpulan dari hasil penafsiran dan pemahaman yang telah dilakukan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan *pertama*, berdasarkan pembacaan semiotik ada dua bentuk pembacaan yaitu, pembacaan heuristik dan hermeneutik, dari kedua bentuk pembacaan ini dapat disimpulkan bahwa sepuluh lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* bercerita tentang cinta, dan hanya satu lagu yang lirik-liriknya bercerita tentang cinta terhadap negara dan bangsa yaitu lagu yang berjudul *Raja Negeriku*. *Kedua*, berdasarkan bentuk ketidaklangsungan ekspresi, lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* banyak menggunakan kata-kata kiasan dan kalimat yang bermakna ambigu atau bermakna ganda. *Ketiga*, Berdasarkan bentuk matriks, model, dan varian yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya*, dapat ditemukan bahwa model dari lirik lagu *noah* banyak yang diambil dari judul lagu tersebut. *Keempat*, intertekstual dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* terdiri dari dua bentuk yaitu menentang dan meneruskan dan dapat ditemukan dalam bentuk teks lain yaitu dalam beberapa lagu dan film.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Lirik-Lirik Lagu *Noah* Dalam Album *Seperti Seharusnya*: Kajian Semiotika”. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Novia Juita, M.Hum. dan M. Ismail Nst, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing akademik.
3. Serta berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah Swt, berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Lirik Lagu.....	9
a. Struktur Lagu	9
b. Fungsi Lagu (Musik)	11
2. Lirik Lagu Sebagai Genre Sastra.....	13
3. Pengertian Semiotika	16
4. Pengertian Makna	17
5. Semiotika Riffaterre.....	17
a. Pembacaan Semiotik	18
1) Pembacaan Heuristik.....	18
2) Pembacaan Retroaktif atau Hermeneutik.....	18
b. Ketidaklangsungan Ekspresi.....	20
1) Pergeseran Makna (<i>Displacing of Meaning</i>).....	20
2) Perusakan atau Penyimpangan Makna (<i>Distorting of Meaning</i>).....	20
a. Ambiguitas	21
b. Kontradiksi	21
c. Nonsense	22
3) Penciptaan Makna (<i>Creating of Meaning</i>).....	22
c. Matriks	23
d. Hipogram atau Hubungan Intertekstual.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Instrumen Penelitian	30

D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengabsahan Data	31
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Temuan Penelitian.....	34
1. Makna Lirik-lirik Lagu <i>Noah</i> dalam Album <i>Seperti Seharusnya</i> Berdasarkan Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik	34
2. Bentuk Ketidaklangsungan Ekspresi Lirik-Lirik Lagu <i>Noah</i> dalam Album <i>Seperti Seharusnya</i>	48
3. Bentuk Matriks, Model, dan Varian dalam Lirik-lirik Lagu <i>Noah</i> dalam Album <i>Seperti Seharusnya</i>	53
4. Bentuk Intertekstual dalam Lirik-lirik Lagu <i>Noah</i> dalam Album <i>Seperti Seharusnya</i>	58
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN 1.....	70
LAMPIRAN 2.....	93
LAMPIRAN 3.....	102
LAMPIRAN 4.....	120

DAFTAR BAGAN

1.Bagan 1: Kerangka Konseptual	28
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

1.Format 1: Identifikasi Makna Lagu Berdasarkan Pembacaan Semiotik, dan ketidaklangsungan Ekspresi Menurut Riffaterre	32
2.Format 2: Identifikasi Makna Lagu Berdasarkan Matriks, Model, dan Varian	32
3.Format 3: Identifikasi Data Intertekstual	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lirik lagu merupakan salah satu unsur pembangun dalam lagu dan merupakan penentu kualitas lagu tersebut. Sebuah lirik lagu pada intinya sama dengan puisi, karena pada keduanya mempunyai ciri yang sama, yaitu sama-sama terdapat struktur bentuk dan struktur makna. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan pemilihan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Pemilihan kata ini dapat berupa pemilihan gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata. Pada dasarnya lirik lagu dianggap sama dengan puisi, untuk itu harus diketahui apa yang dimaksud dengan puisi. Puisi menurut Pradopo (1990) merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan digubah dalam wujud yang berkesan, sedangkan menurut Waluyo (1995) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa pada struktur fisik dan struktur batinnya.

Dari definisi di atas, sebuah karya sastra merupakan karya imajinatif yang menggunakan bahasa sastra. Maksudnya bahasa yang digunakan harus dibedakan

dengan bahasa sehari-hari atau bahkan bahasa ilmiah. Bahasa sastra merupakan bahasa yang penuh ambiguitas dan memiliki segi ekspresif yang justru dihindari oleh ragam bahasa ilmiah dan bahasa sehari-hari (Awe, 2003:49). Sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa sastra cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca (Wellek & Warren, 1989:14-15).

Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa. Pesan dapat memiliki berbagai macam bentuk, baik lisan maupun tulisan. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam.

Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi maupun atas cerita-cerita imajinatif. Dengan demikian, lagu juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya menyatukan perbedaan, pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, bahkan lagu dapat digunakan untuk memprovokasi atau sarana propaganda untuk mendapatkan dukungan serta mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian

dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat.

Meski saat ini banyak beredar lagu-lagu dengan lirik yang vulgar dan seronok, seperti lagu yang berjudul *Belah Duren* yang dipopulerkan Julia Perez, dan lagu *Satu Jam Saja* dari Zaskia Gotik. Lagu-lagu tersebut berisi lirik-lirik yang seronok dan vulgar serta kurang pantas untuk didengarkan, apalagi untuk anak-anak. Namun, masih ada musisi atau pencipta lagu yang mengutamakan penggunaan bahasa yang baik dalam menulis lirik lagunya. Salah satunya adalah grup *Noah*. *Noah* (sebelumnya bernama *Peterpan*) adalah sebuah grup band Pop/Rock alternatif dari Bandung, Indonesia. Grup band ini dibentuk pada tahun 2000 dan terkenal berkat lagunya *Mimpi Yang Sempurna*. Grup band ini terkenal dengan lirik yang sederhana dan puitis, musik yang mudah diingat dengan ciri khas suara vokal Ariel.

Lirik lagu yang dibuat oleh grup band Noah sangat puitis dan memiliki makna yang dalam. Terbukti dengan salah satu lagu mereka yang berjudul *Separuh Aku*, lagu ini merupakan *single* pertama mereka yang dirilis pada saat pergantian nama grup band dari sebelumnya *Peterpan* menjadi *Noah*. Lagu ini ternyata langsung menjadi hits dan disukai banyak orang. Dalam lagu ini, pengarang ingin menyampaikan bahwa ia menginginkan sang kekasih memahami isi hatinya, sebab ia selalu memberikan cinta dan perhatiannya pada sang pujaan hati. Walaupun tanpa mengucapkan kata-kata cinta, karena separuh hatinya telah diberikan pada sang kekasih. Harus diakui, salah satu faktor yang mendukung larisnya setiap album mereka tidak terlepas dari kontribusi seorang Ariel. Vokal dan kemampuannya

mengolah lirik lagu membuat pengagum Kahlil Gibran ini mampu menyentuh dasar hati pendengar lagu-lagunya.

Salah satu album mereka yang berjudul *Seperti Seharusnya* menjadi salah satu bukti bahwa grup ini memang layak menjadi grup band papan atas Indonesia. Konsep peluncuran album *Seperti Seharusnya*, hampir sama dengan album *Bintang Di Surga*, mereka kembali memecahkan rekor MURI (Museum Rekor Indonesia) dengan mengadakan *launching* dilima negara dan dua benua. Album *Seperti Seharusnya*, yang diambil dari salah satu frasa dalam lagu *Walau Habis Terang*, diluncurkan 16 September 2012 bersamaan di Australia, Hong Kong, Malaysia, Singapura, dan Indonesia.

Dalam setiap lagu, berisi pesan dan makna yang ingin disampaikan pengarangnya. Begitu pun dengan lagu-lagu yang diciptakan oleh grup band *Noah*. Pesan tersebut tentu tidak terlepas dari tanda yang dihadirkan dalam setiap lirik lagunya. Jika kita ingin mengetahui makna yang ada dalam setiap lirik lagu itu, maka kita harus mengetahui dan memahami tanda dalam setiap karya tersebut. Melalui tanda manusia diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan, serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu. Dengan kata lain lirik lagu mampu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kephahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki serta aspek lingkungan.

Dalam pengkajian sastra, tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merekpresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Sama halnya dengan lirik lagu, dalam hal ini grup band *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* ingin menyampaikan pesan dalam lagunya melalui lirik-lirik yang penuh tanda. Maka untuk menemukan makna dari pesan yang ada pada lirik lagu, digunakanlah metode semiotika yang merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Mulai dari bagaimana tanda itu diartikan, dipengaruhi oleh persepsi dan budaya, serta bagaimana tanda membantu manusia memaknai keadaan sekitarnya.

Berdasarkan pembahasan ini penulis menganggap perlu dilakukan penelitian mengenai lirik-lirik lagu grup band *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya*. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori semiotika Riffaterre yaitu pembacaan heuristik dan hermeneutik.

B. Fokus Masalah

Sebagai suatu karya sastra, lirik-lirik lagu grup band *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* memiliki banyak aspek yang dapat diteliti seperti pengkajian mengenai gaya bahasa, makna tanda dalam lirik lagu (semiotika), bahkan diksi atau pemilihan kata dalam lirik-lirik lagu tersebut. Namun, penulis memilih menggunakan pengkajian semiotika. Seperti kita ketahui, bahwa semiotika adalah ilmu tentang tanda dan tanda itu memiliki makna. Dalam album grup band *Noah Seperti Seharusnya* terdapat sejumlah lagu yang lirik-liriknya dapat diteliti dengan

pengkajian semiotika. Dalam album ini, peneliti memfokuskan penelitian pada makna lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* dengan menggunakan analisis semiotika Riffaterre.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka diperlukan perumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan tersebut adalah bagaimanakah makna lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* dengan menggunakan analisis semiotika Riffaterre?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) bagaimanakah makna lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutik?; (2) bagaimanakah bentuk ketidaklangsungan ekspresi lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya*?; (3) bagaimanakah bentuk matriks, model dan varian yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti seharusnya*?; (4) bagaimanakah bentuk Intertekstual lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti seharusnya*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) makna lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutik; (2) Bentuk ketidaklangsungan

ekspresi yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya*;
(3) Bentuk matriks, model, dan varian yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah*
dalam album *Seperti seharusnya*; (4) Bentuk Intertekstual yang terdapat dalam
lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti seharusnya*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu (a) bagi pembaca, untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang makna dalam lirik lagu yang dikaji dari segi tanda atau semiotikanya, (b) bagi peneliti dan pemerhati kebahasaan dan kesusastraan, diharapkan dapat menambah jumlah penelitian pada bidang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, untuk meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis karya sastra,
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran baru bagi siswanya.